

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana prosesnya menggunakan angka-angka sebagai alat untuk memecahkan permasalahan dan menemukan keterangan tentang apa saja yang diketahui. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian ini dilaksanakan secara langsung yang melibatkan peneliti agar bisa memperoleh data yang relevan. Metode penelitian kuantitatif ini berdasarkan pada angka-angka dan selanjutnya dikelola menggunakan statistik untuk menganalisisnya.¹

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas, dimana penelitian tersebut mempunyai sifat sebab akibat. Tujuan dari jenis penelitian kausalitas adalah agar mendapatkan bukti hubungan sebab akibatnya, sehingga bisa diketahui bahwa variabel manakah yang mempengaruhi dan dipengaruhi.²

B. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sebuah fakta dan angka yang bisa dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi menurut Suharsimi Arikunto.³ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada dua macam yaitu data primer

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

² Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

³ Ma'ruf Abdullah, Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan 1 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246.

dan data sekunder. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini adalah .⁴

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari pihak yang dibutuhkan datanya tersebut. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari responden berdasarkan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket. Responden tersebut adalah konsumen dari kerajinan sulam pita Mimie *Fancy* di Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak yang dibutuhkan datanya tersebut. Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui beberapa telaah pustaka dari peneliti-peneliti terdahulu yang serupa, dan beberapa jurnal sekaligus buku-buku yang membahas mengenai penelitian ini.⁵

C. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan yaitu salah satu *home industry* sulam pita di Kecamatan Mojojoto, yaitu Mimie *Fancy*. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kerajinan di Kota Kediri dan tepatnya di Jl. Lawu No.48 Pojok Mojojoto – Kediri, Jawa Timur.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 76–78.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipahami dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah konsumen kerajinan sulam pita Mimie *Fancy* Kota Kediri yang jumlahnya tidak terbatas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah *probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Kriteria dari penelitian ini yaitu konsumen kerajinan sulam pita Mimie *Fancy* Kota Kediri, dan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada peneliti menggunakan table *Isaac* dan *Michael* :⁶

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	Sampel		
	0,01	0,05	0,1
10	10	10	10
15	15	14	14
...
100	87	78	73
200	154	127	115
...
1000	399	258	213
2000	498	297	238
...

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 2012, 80–87.

1000000	663	348	271
∞	664	349	272

Sumber : Sugiyono, 2013

Berdasarkan tabel 1.5 dalam menentukan jumlah sampel, peneliti mengambil sebanyak 349 responden pada konsumen *Mimie Fancy* karena jumlah populasi yang tidak terhingga dengan taraf kesalahan 0,05 (5%).

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :⁷

1. Observasi

Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks, dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Data yang sudah diperoleh dari observasi ini adalah peneliti bisa mengetahui secara langsung mengenai struktur perusahaan dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Kuesioner atau Angket

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk teknik pengumpulan data. Kuesioner tersebut berupa beberapa pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk mendapatkan jawabannya. Uma Sekaran menjelaskan bahwa ada beberapa prinsip

⁷ Sugiyono, 137–45.

dalam penulisan kuesioner sebagai teknik pengumpulan datanya yaitu prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, dimana teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan data tentang berbagai hal dalam bentuk catatan, buku, surat kabar, majalah, internet, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.⁸ Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan harga, kualitas produk, dan kepuasan konsumen.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kerlinger dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa variabel merupakan sifat yang akan dipelajari. Maka dari itu, variabel dalam penelitian ini menggunakan :

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* atau biasa disebut sebagai variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*.⁹ Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah produk (X). Menurut Kotler & Armstrong produk merupakan sesuatu yang bisa ditawarkan agar memperoleh perhatian, diperoleh, dan digunakan

⁸ Fenti Hikmawati, Metodologi Penelitian, Cetakan 1 (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 42.

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2012), 39.

maupun dikonsumsi sehingga bisa memberikan kepuasan atas kebutuhan dan keinginan.¹⁰

Tabel 3.2
Variabel *Independent*

Variabel	Indikator	Penjelasan
Produk (X)	1. Kualitas	Kualitas merupakan ciri ataupun karakter yang ada pada suatu produk maupun jasa dengan tujuan agar bisa memberikan rasa puas terhadap konsumen.
	2. Keanekaragaman	Keanekaragaman adalah kumpulan beberapa produk dalam suatu kelas produk yang berkaitan.
	3. Keunggulan	Keunggulan adalah kesanggupan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang mampu dicapai pesaing dalam industri yang sama.
	4. Merek	Asosiasi Pemasaran Amerika menyebutkan bahwa merek merupakan suatu nama, tanda, istilah, atau juga kombinasi dari semuanya.

Sumber : Kotler dan Keller

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau biasa disebut sebagai variabel terikat ini adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*.¹¹ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah keputusan pembelian (Y). Basu Swastha dan T Hani Handoko menyampaikan bahwa keputusan pembelian merupakan penyelesaian sebuah masalah

¹⁰ Meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*, 2019, 26.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 39.

dalam suatu aktivitas untuk memenuhi suatu kebutuhan maupun keinginan manusia.¹²

Tabel 3.3
Variabel *Dependent*

Variabel	Indikator	Penjelasan
Keputusan Pembelian (Y)	1. Mengenali permasalahan	Ketika konsumen sadar akan kebutuhan, maka konsumen tersebut juga akan termotivasi untuk mengambil sebuah tindakan dengan tujuan agar kebutuhannya tersebut terpenuhi.
	2. Mencari informasi	Ketika konsumen mulai tertarik dengan sesuatu, maka konsumen tersebut akan mencari dan menggali suatu informasi mengenai hal yang diincarnya.
	3. Mengevaluasi pilihan	Setelah sumber informasi sudah terkumpul, maka konsumen akan mengevaluasi dan juga menyeleksi untuk menentukan pilihannya.
	4. Keputusan membeli	Ketika melakukan pembelian, konsumen dapat menggunakan lima sub-keputusan yaitu merek, pemasok, kuantitas, waktu, dan metode pembayarannya.
	5. Perilaku pascabeli	Jika kinerja suatu produk rendah dari harapan konsumen maka mereka akan kecewa, begitu juga sebaliknya.

Sumber : Kotler

G. Instrumen Penelitian

Penelitian prinsipnya adalah melakukan pengukuran, oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur pada penelitian biasa disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan hal yang penting dan

¹² Handoko, Manajemen Pemasaran : Analisis Perilaku Konsumen, 15.

strategis dalam kegiatan penelitian. Instrumen penelitian ini sebagai alat bantu peneliti untuk mengumpulkan data.¹³ Ada beberapa langkah dalam mengolah data, yaitu :¹⁴

1. *Editing*

Pada tahap *editing*, penulis harus memeriksa kembali data yang sudah diberikan kepada responden. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apa ada yang salah ketika mengisi, tidak lengkap, atau bahkan kurang sesuai. Langkah ini bertujuan agar data tertata rapi, sehingga bisa langsung melakukan analisis atau langkah selanjutnya.

2. *Coding*

Tahap *coding* ini dilakukan setelah data yang akan dianalisis sudah siap. Dalam tahap ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap *item* berupa angka maupun bilangan, di mana pemberian kode tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis datanya.

3. *Scoring*

Scoring diberikan pada masing-masing jawaban dalam angket dan ditetapkan berdasarkan tingkat pilihan :

- a) Sangat Setuju (SS) : skor nilai 5
- b) Setuju (S) : skor nilai 4
- c) Netral (N) : skor nilai 3
- d) Tidak Setuju (TS) : skor nilai 2

¹³ Ridwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

¹⁴ Risma Putri Cahyanni, "Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Jasmine Tea (Studi Pada Teh Poci Mbak Wulan Jalan Hayam Wuruk Kota Kediri)," 30.

e) Sangat Tidak Setuju (STS) : skor nilai 1

4. Penyusunan Tabel

Pada tahap penyusunan tabel ini yang dilakukan penulis yaitu membuat tabel sesuai dengan kebutuhan dalam menganalisis. Tabel tersebut berisikan beberapa data penelitian yang sudah diberikan kodenya.

5. *Processing*

Tahap menghitung dan juga pengolahan data yang berdasarkan statistik. Cara statistik tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS, hal tersebut bertujuan agar data yang diperoleh lebih objektif.

H. Uji Keabsahan Data

1. Uji *Reliabilitas*

Untuk mengukur seberapa jauh alat ukur yang dipakai sebanyak dua kali dalam mengukur sesuatu yang sama merupakan salah satu teknik uji instrumen yaitu uji reliabilitas, dan jika hasil pengukurannya dihasilkan secara relatif konsisten maka alat ukur tersebut *reliable*.¹⁵ Dalam teknik ini digunakan pada jenis data interval atau *essay*. Variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,70 dengan ukuran sebagai berikut :¹⁶

- a) Nilai *alpha* 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *alpha* 0,21-0,4 berarti agak reliabel

¹⁵ Limas Dodi, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 251.

¹⁶ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2013), 365.

c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel

d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel

2. Uji *Validitas*

Validitas merupakan salah satu teknik ukur yang menunjukkan tingkat ketepatan dan keabsahan instrumen. Validitas juga menekankan dalam alat ukur.¹⁷ Jadi instrumen tersebut harus bisa mengukur apa yang sebaiknya diukur. Untuk menganalisis pengaruh hubungan kualitas produk (X) dengan keputusan pembelian (Y) dengan menggunakan teknik analisa korelasi *pearson product moment*.¹⁸

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson product moment

x = Skor item

y = Skor total

n = Jumlah responden

Jika r hitung > dari r tabel atau pengujian yang menggunakan uji dua sisi dengan signifikansi 5%, maka item indikatornya dinyatakan valid.

¹⁷ Limas Dodi, Metodologi Penelitian, 251.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 89.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas karena menggunakan regresi sederhana. Uji normalitas ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) dan data variabel terkait (Y) mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal.¹⁹ Salah satu cara yang dilakukan untuk mengetahui regresi distribusi normal yaitu dengan *Kolmogrovi-Smirov* (K-S) dengan membuat hipotesis :²⁰

- a) Jika nilai yang dihasilkan $> 0,05$ bisa dikatakan berdistribusi normal, dan H_0 diterima.
- b) Jika nilai yang dihasilkan $< 0,05$ bisa dikatakan berdistribusi tidak normal, dan H_A tidak diterima.

2. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui adanya perbedaan *variance* residual antar periode pengamatan, uji heteroskedastisitas bisa dilakukan. Caranya dapat melakukannya melalui uji grafik *scatterplot* untuk melihat apakah ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Berikut cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala heterokedastisitas :²¹

- a) Jika titik-titik membentuk pola seperti gelombang, melebar, dan menyempit maka terjadi heterokedastisitas

¹⁹ Dwi Priyatno, Belajar Praktis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi Dan Tesis (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 60.

²⁰ Moh. Nazir, Metode Penelitian, Cetakan 10 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 369.

²¹ Risma Putri Cahyanni, "Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Jasmine Tea (Studi Pada Teh Poci Mbak Wulan Jalan Hayam Wuruk Kota Kediri)," 32.

- b) Jika titik-titik menyebar (ke atas dan ke bawah), dan tidak membentuk pola maka tidak terjadi heterokedastisitas

3. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan secara linear dan signifikan atau tidak antara dua variabel atau lebih yang diuji. Uji tersebut merupakan salah satu syarat dalam menganalisis korelasi atau regresi linear, di mana keputusan pengambilannya didasarkan dengan :²²

- a) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

J. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana adalah salah satu model persamaan yang menggambarkan hubungan antar variabel yaitu satu variabel *independent* dan satu variabel

²² Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo)," *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS* VOL. 10, N. 1 (2020): 4.

dependent.²³ persamaan regresi linier sederhana digambarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = variabel *dependent*

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel *independent*

e = eror yang berdistribusi normal baku

2. Uji Korelasi (r)

Uji korelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y. Uji signifikansi ini dilakukan dengan cara membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} . Berikut rumus yang digunakan dalam uji korelasi :²⁴

$$r = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

²³ I Made Yuliara, "Modul Regresi Linier Sederhana" (Universitas Udayana, 2016), 02.

²⁴ Setyo Budiwanto, "Metode Statistika Untuk Mengolah Data Keolahragaan" (UIN Malang, 2017), 67.

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Hal tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :²⁵

$r = -1$ maka korelasi negatif

$r = 0$ maka tidak ada korelasi

$r = 1$ maka korelasi positif atau sangat kuat

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisiensi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Variabel X dengan Y ada pengaruh yang sangat rendah
0,20 – 0,399	Variabel X dengan Y ada pengaruh yang rendah
0,40 – 0,599	Variabel X dengan Y ada pengaruh yang sedang
0,60 – 0,799	Variabel X dengan Y ada pengaruh yang kuat
0,80 – 1,000	Variabel X dengan Y ada pengaruh yang sangat kuat

3. Uji Hipotesis

a) Uji t

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak diantara keduanya, dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} atau

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 191.

bisa juga melihat dari nilai signifikansinya²⁶ dengan ketentuan sebagai berikut :²⁷

1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 merupakan cara untuk mengukur sejauh mana kemampuan dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat.²⁸ Koefisien determinasi memiliki kriteria dalam pengujiannya, yaitu 0 yang artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Namun jika mendekati 1 artinya variabel bebas sangat berpengaruh 100% terhadap variabel terikat.

²⁶ Dwi Priyatno, Belajar Praktis Parametrik Dan Non Parametrik Dengan SPSS & Prediksi Pertanyaan Pendadaran Skripsi Dan Tesis, 66.

²⁷ Anggaraini Eka Putri, "Pengaruh Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sabun Cuci Rinso (Studi Pada Santriwati Ponpes Salafiyah Kapurejo Kediri Tahun 2018)" (IAIN Kediri, 2019), 50.

²⁸ Ayu Lestari, "Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Membeli Produk Elzatta" (UIN Raden Fattah, 2016), 80.